

Katalog: 1101002.7271  
ISSN 2502-2881

# Statistik Daerah Kota Palu 2025

Volume 12, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PALU



Katalog: 1101002.7271  
ISSN 2502-2881

# Statistik Daerah Kota Palu 2025

Volume 12, 2025

<https://palukota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PALU

# **Statistik Daerah**

## **Kota Palu 2025**

Volume 12, 2025

**Katalog** : 1101002.7271

**ISSN** : 2502-2881

**Nomor Publikasi** : 72710.25013

**Ukuran Buku** : 21,59 cm x 27,94 cm

**Jumlah Halaman** : vi + 40 halaman

**Penyusun Naskah** : BPS Kota Palu

**Penyunting** : BPS Kota Palu

**Pembuat Kover** : BPS Kota Palu

**Penerbit** : ©BPS Kota Palu

**Sumber Ilustrasi** : Adobe Express

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Palu

**Tim Penyusun**  
Statistik Daerah  
Kota Palu 2025  
Volume 12, 2025

**Pengarah**  
Agus Santoso

**Penanggung Jawab**  
I Ketut Dibia

**Penulis Naskah dan Pengolah Data**  
Reny Anggraeni  
Novaldo Raditya Dwiputra

**Penata Letak**  
Reny Anggraeni



## Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kota Palu 2025 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Palu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Palu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami pertumbuhan dan perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Palu.

Publikasi Statistik Daerah Kota Palu 2025 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisisnya.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Palu 2025 ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Palu. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Palu, September 2025

Kepala Badan Pusat

Statistik

Kota Palu



Agus Santoso



# Daftar Isi

Statistik Daerah  
Kota Palu Tahun 2025  
Volume 12, 2025

	<b>Halaman</b>
<b>Kata Pengantar</b>	v
<b>Daftar Isi</b>	vii
<b>Daftar Tabel</b>	ix
<b>Daftar Gambar</b>	xi
<b>Kondisi Geografis dan Sumber Daya Manusia</b>	1
Geografi dan Iklim	3
Pemerintahan	4
Legislatif	5
Penduduk	6
Ketenagakerjaan	7
Pendidikan	8
Kesehatan	9
Perumahan	11
Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	13
<b>Kondisi Sektor Potensial Wilayah</b>	15
Pertanian	17
Pertambangan dan Energi	18
Industri Pengolahan	19
Konstruksi	20
Hotel dan Pariwisata	21
Transportasi dan Komunikasi	22
<b>Kondisi Perekonomian Regional</b>	23
Perbankan dan Investasi	25
Harga-harga	26
Pengeluaran Penduduk	27
Perdagangan Luar Negeri	29
Produk Domestik Regional Bruto	30
Perbandingan Regional	32
<b>Daftar Pustaka</b>	34
<b>Lampiran</b>	36



## Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1 Statistik Geografi dan Iklim Provinsi Sulawesi Tengah, 2023 dan 2024	3
2 Statistik Pemerintahan Kota Palu	4
3 Realisasi Pendapatan Kota Palu (miliar rupiah), 2023 dan 2024	5
4 Indikator Kependudukan Kota Palu, 2024	6
5 Indikator Ketenagakerjaan Kota Palu, 2023 dan 2024	7
6 Indikator Pendidikan Kota Palu, 2023 dan 2024	8
7 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Persentase Penolong Persalinan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2024	9
8 Angka Keluhan Kesehatan Penduduk Kota Palu (%), 2022-2024	9
9 Indikator Perumahan Kota Palu, 2022-2024	11
10 Perkembangan Komponen Pembentuk IPM	13
11 Indikator Kemiskinan Kota Palu	14
12 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Sulawesi Tengah, 2024	17
13 Statistik Listrik Kota Palu	18
14 Statistik Industri Pengolahan Kota Palu	19
15 Statistik Konstruksi Kota Palu, 2023-2024	20
16 Indikator Hotel dan Pariwisata Kota Palu, 2023 dan 2024	21
17 Posisi Kredit Investasi Perbankan di Kota Palu (Rp Juta)	25
18 Laju Inflasi Bulanan (2018=100) Kota Palu, 2024 (%)	26
19 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Kota Palu (Rp/bulan)	27
20 Perkembangan PDRB Kota Palu 2023 & 2024	30
22 Laju pertumbuhan (y-on-y) PDRB menurut lapangan usaha Kota Palu (%), 2025	31
23 Laju pertumbuhan (q-to-q) PDRB menurut lapangan usaha Kota Palu (%), 2025	31
24 Kontribusi PDRB ADHB Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah (%), 2023-2024	33

## Daftar Gambar

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1 Peta Kota Palu	3
2 Jumlah ASN Berdasarkan Jabatan di Kota Palu, 2024 (Orang)	4
3 Persentase ASN Berdasarkan Pendidikan Tertinggi di Kota Palu, 2024	4
4 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2023	5
5 Piramida Penduduk Kota Palu (ribu jiwa), 2024	6
6 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (persen), 2023	7
7 Rasio Murid terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palu, 2024/2025	8
8 Penolong Kelahiran Terakhir di Kota Palu (%)	10
9 Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Tengah, 2024	11
10 Indeks Pembangunan Manusia Kota palu	13
11 Populasi Ternak dan Unggas di Provinsi Sulawesi Tengah, 2023 & 2024	17
12 Jumlah Penggunaan Air Minum di Kota Palu Melalui Perusahaan Daerah Air Minum (Ribu m <sup>3</sup> ), 2024	18
13 Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kota Palu (ribu orang)	18
14 Peranan Industri Pengolahan Terhadap PDRB ADHB Kota Palu 2020-2024 (%)	19
15 Peranan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB ADHB Kota Palu, 2020-2024 (%)	20
16 Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Domestik Yang Datang ke Hotel Berbintang di Kota Palu, 2024	21
17 Statistik Transportasi di Provinsi Sulawesi Tengah, 2023	22
18 Jumlah Penumpang Pesawat di Kota Palu	22
19 Presentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Apakah Pernah Mengakses Internet di Kota palu, 2024	22
20 Posisi Kredit Perbankan di Kota Palu (Rp Juta)	25
21 Jumlah Realisasi Investasi PMA & PMDN di Kawasan KEK Kota Palu (Miliar Rp)	25

22	Pergerakan Inflasi Bulanan Kota Palu, 2024	26
23	Presentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebluan di Kota Palu	27
24	Peranan Perdagangan Terhadap PDRB ADHB Kota Palu (%)	29
25	Jumlah Sarana Perdagangan di Kota Palu, 2024	29
26	Pertumbuhan Ekonomi Kota Palu (%), 2020 - 2024	30
27	Perbandingan Umur Harapan Hidup (UHH) di Provinsi Sulawesi Tengah	32
28	Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Provinsi Sulawesi Tengah, 2024 (Tahun)	32
29	Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2024	33



---

# **Kondisi Geografis dan Sumber Daya Manusia**



# Geografi & Iklim

Kota Palu merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah. Secara geografis, kota ini terletak pada koordinat  $0^{\circ}36'$  –  $0^{\circ}56'$  Lintang Selatan dan  $119^{\circ}45'$  –  $121^{\circ}1'$  Bujur Timur, berada tepat di bawah garis khatulistiwa, dengan ketinggian antara 0 hingga 700 meter di atas permukaan laut. Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Donggala di sebelah utara, Kabupaten Sigi di sebelah selatan, Kabupaten Donggala dan Sigi di sebelah barat, serta Kabupaten Parigi Moutong dan Donggala di sebelah timur.

Kota Palu terdiri dari 46 kelurahan yang tersebar di 8 kecamatan, yaitu Palu Barat, Tatanga, Ulujadi, Palu Selatan, Palu Timur, Mantikulore, Palu Utara, dan Tawaeli. Kota ini merupakan daerah tingkat dua dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Sulawesi Tengah, yakni seluas 395,06 km<sup>2</sup> atau hanya sekitar 0,64 persen dari total luas provinsi. Dari delapan kecamatan yang ada, Mantikulore merupakan wilayah terluas dengan luas 206,80 km<sup>2</sup> (52,35 persen dari total luas Kota Palu), sedangkan Palu Barat merupakan yang terkecil dengan luas hanya 8,28 km<sup>2</sup> (2,10 persen).



Gambar 1 Peta Kota Palu

Berdasarkan data Stasiun Meteorologi Mutiara Sis Aljufri Palu, pada 2024, kondisi iklim Kota Palu berubah cukup signifikan dibanding 2023. Kecepatan angin menurun tajam, kelembaban udara meningkat, dan suhu rata-rata sedikit lebih rendah. Penyinaran matahari berkurang, sementara curah hujan melonjak cukup besar. Secara umum, Kota Palu mengalami cuaca yang lebih lembap, lebih basah, dengan sinar matahari lebih sedikit dan angin lebih tenang.

Tabel 1 Statistik Geografi dan Iklim Kota Palu, 2023 dan 2024

Uraian	Satuan	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas	km <sup>2</sup>	356,35 1	356,351
Kecepatan Angin	m/det	4,75	1,87
Kelembaban Udara	%	76,19	79,87
Suhu Udara	°C	28,13	27,90
Penyinaran Matahari	Jam	5,7	4,88
Curah Hujan	mm	587,50	810,00

Sumber: Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2025

# Pemerintahan

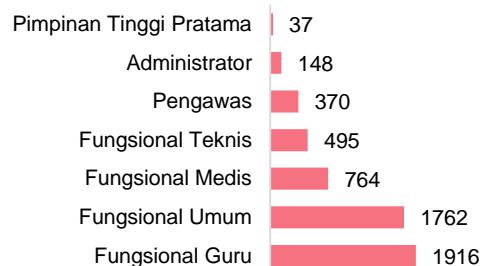
Struktur pemerintahan Kota Palu pada tahun 2024 masih terdiri atas 8 kecamatan dan 46 kelurahan, sama seperti tahun sebelumnya. Namun, jumlah aparatur sipil negara (ASN) di kota ini mengalami peningkatan dari 5.492 orang pada 2023 menjadi 6.643 orang pada 2024. Jika dilihat dari komposisinya, ASN laki-laki berjumlah 2.027 orang, sedangkan ASN perempuan mencapai 4.616 orang. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja perempuan lebih mendominasi dalam jajaran ASN di Kota Palu.

**Tabel 2** Statistik Pemerintahan Kota Palu, 2023 dan 2024

Wilayah Administrasi	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Kecamatan	8	8
Kelurahan	46	46
<b>Jumlah ASN</b>		
Laki-laki	1.745	2.027
Perempuan	3.747	4.616
<b>Total</b>	<b>5.492</b>	<b>6.643</b>

Sumber: *Kota Palu Dalam Angka, 2025*

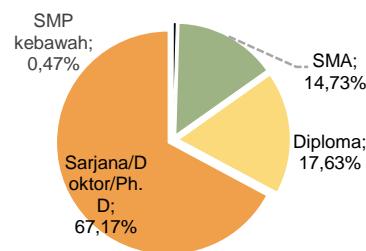
Berdasarkan jenis jabatan, ASN terbanyak berada pada jabatan fungsional tertentu dengan jumlah 3.175 orang. Disusul jabatan fungsional umum sebanyak 1.762 orang, pejabat pelaksana teknis (pengawas) 370 orang, pejabat struktural pada jabatan administrator 148 orang, serta pejabat pimpinan tinggi pratama 37 orang.



Sumber: *Kota Palu Dalam Angka, 2025*

**Gambar 2** Jumlah ASN Berdasarkan Jabatan di Kota Palu, 2024 (Orang)

Jika ditinjau dari tingkat pendidikan, mayoritas ASN di Kota Palu adalah lulusan strata satu (S1) hingga doktor (S3), dengan jumlah mencapai 3.689 orang atau 67,17 persen. Kemudian, ASN lulusan diploma sebanyak 968 orang (17,63 persen), lulusan SMA sederajat berjumlah 809 orang (14,73 persen), lulusan SMP ke bawah berjumlah 26 orang (0,47 persen). Dominasi ASN berpendidikan tinggi ini menjadi modal penting dalam mendukung kinerja birokrasi agar lebih efektif, profesional, serta mampu menjawab tantangan pembangunan daerah secara berkualitas.



Sumber: *Kota Palu Dalam Angka, 2025*

**Gambar 3** Persentase ASN Berdasarkan Pendidikan Tertinggi di Kota Palu, 2024

# Legislatif

Komposisi anggota DPRD Kota Palu tahun 2024 menunjukkan keterwakilan dari berbagai fraksi dengan jumlah yang bervariasi. Fraksi Gerindra tercatat sebagai yang terbesar dengan enam anggota. Fraksi Golkar menempati urutan berikutnya dengan lima anggota, disusul Hanura dengan empat anggota. PKB dan PDIP masing-masing memiliki tiga anggota, sementara Nasdem dan PKS memiliki empat anggota. Adapun PAN dan Demokrat masing-masing memiliki tiga anggota.



Sumber: *Kota Palu Dalam Angka, 2025*

**Gambar 4** Jumlah Anggota DPRD Kota Palu Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2024

Jika ditinjau dari sisi gender, mayoritas kursi DPRD Kota Palu masih didominasi laki-laki. Namun, sejumlah fraksi mulai menunjukkan adanya keterwakilan perempuan, meskipun jumlahnya masih terbatas. Kehadiran perempuan di lembaga legislatif ini dapat dipandang sebagai langkah awal menuju representasi politik yang lebih seimbang, sekaligus memberi ruang bagi perspektif yang lebih beragam dalam proses pengambilan keputusan.

Dari sisi keuangan daerah, realisasi pendapatan pemerintah Kota Palu pada 2024 mengalami peningkatan

dibanding tahun sebelumnya. Total pendapatan daerah naik dari 1,47 triliun rupiah pada 2023 menjadi 1,64 triliun rupiah pada 2024. Peningkatan ini didorong oleh naiknya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari 352,76 miliar rupiah pada 2023 menjadi 404,11 miliar rupiah pada 2024. Dana perimbangan juga mengalami kenaikan dari 1,12 triliun rupiah menjadi 1,22 triliun rupiah. Sebaliknya, pos lain-lain pendapatan yang sah meningkat cukup tajam dari 504,1 miliar rupiah pada 2023 menjadi 21,1 triliun rupiah pada 2024. Secara keseluruhan tren pendapatan daerah menunjukkan arah positif dan mencerminkan adanya perbaikan kinerja fiskal di Kota Palu.

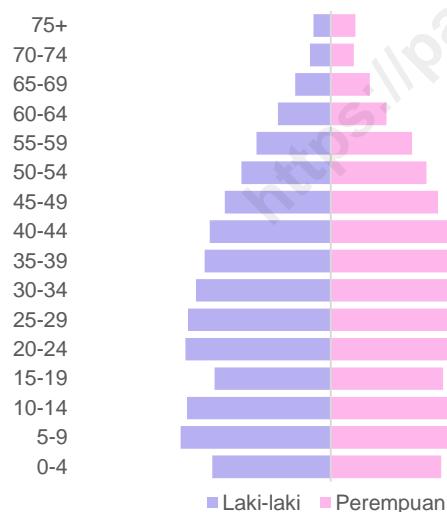
**Tabel 3** Realisasi Pendapatan Kota Palu (miliar rupiah), 2023 dan 2024

Anggaran	2023	2024
(1)	(2)	(3)
PAD	352.76	404.11
Dana Perimbangan	1.116	1.218
Lain-Lain Pendapatan yang Sah	504.1	21.102
<b>Total</b>	<b>1.469</b>	<b>1.643</b>

Sumber: *Kota Palu Dalam Angka, 2025*

# Penduduk

Penduduk merupakan salah satu unsur penting dalam pembentukan pemerintahan, karena jumlahnya menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan kependudukan. Pada tahun 2024, jumlah penduduk Kota Palu mencapai 389.959 jiwa, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 387.493 jiwa. Meskipun jumlahnya bertambah, laju pertumbuhan penduduk mengalami penurunan, dari 1,35 persen pada 2023 menjadi 0,88 persen pada 2024. Dengan luas wilayah yang terbatas, kepadatan penduduk Kota Palu mencapai 987 jiwa per kilometer persegi. Kepadatan penduduk yang terus meningkat berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain dalam penyediaan sarana dan prasarana sosial, kesempatan kerja, stabilitas keamanan, serta pemerataan pembangunan.



Sumber: *Kota Palu Dalam Angka, 2025*

**Gambar 5** Piramida Penduduk Kota Palu (ribu jiwa), 2024

Rasio jenis kelamin atau sex ratio berada pada angka 100,44, yang

menunjukkan bahwa secara umum jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang. Struktur umur masih didominasi usia muda, khususnya kelompok 0–24 tahun, yang mencerminkan potensi bonus demografi dalam beberapa tahun ke depan. Sementara itu, jumlah penduduk menurun pada usia 55 tahun ke atas dan semakin sedikit di kelompok usia lanjut.

Secara keseluruhan, penduduk Kota Palu menunjukkan tren peningkatan dengan pertumbuhan terkendali, keseimbangan gender, serta dominasi usia produktif. Kondisi ini menjadi modal penting bagi pembangunan, terutama dalam penyediaan kerja, pendidikan, dan layanan kesehatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

**Tabel 4** Indikator Kependudukan Kota Palu, 2024

Uraian	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	387.493	389.959
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,35	0,88
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	981	987
Sex Ratio (%)	100,62	100,44

Catatan: Proyeksi Penduduk

Sumber: *Kota Palu Dalam Angka, 2025*

Pada tahun 2024, jumlah angkatan kerja di Kota Palu mencapai 203.852 orang, naik dibanding tahun

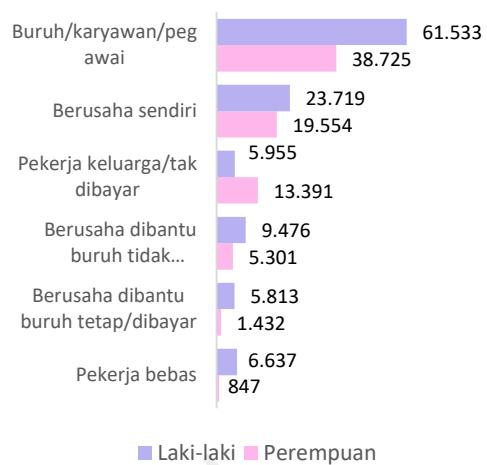
sebelumnya yang berjumlah 197.368 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 192.383 orang tercatat bekerja, meningkat sekitar 6.162 orang dibanding tahun 2023. Sementara itu, jumlah penganggur sedikit bertambah menjadi 11.482 orang. Meski demikian, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) meningkat dari 69,28 persen menjadi 70,50 persen, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang relatif stabil di angka 5,63 persen.

**Tabel 5** Indikator Ketenagakerjaan Kota Palu, 2023 dan 2024

Uraian	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja	197.368	203.852
Bekerja	186.221	192.383
Penganggur	11.147	11.482
Bukan Angkatan Kerja	87.519	85.285
TPAK (%)	69.28	70.50
TPT (%)	5,65	5,63

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

Jika dilihat dari status pekerjaan utama, mayoritas penduduk usia 15 tahun ke atas bekerja sebagai buruh, karyawan, atau pegawai dengan jumlah 61.533 laki-laki dan 38.725 perempuan. Selain itu, cukup banyak pula yang berusaha sendiri (23.719 laki-laki dan 19.554 perempuan) serta bekerja sebagai pekerja keluarga atau tidak dibayar (5.955 laki-laki dan 13.391 perempuan). Beberapa lainnya berstatus pekerja bebas, berusaha dibantu buruh tetap, maupun buruh tidak tetap.



■ Laki-laki ■ Perempuan

Sumber: Kota Palu Dalam angka, 2025

**Gambar 6** Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (persen), 2024

Secara umum, ketenagakerjaan di Kota Palu masih didominasi oleh pekerjaan formal di sektor buruh atau pegawai, meski peran sektor informal juga cukup besar melalui usaha mandiri dan pekerja keluarga. Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan dalam serapan tenaga kerja, namun juga menegaskan pentingnya peningkatan kualitas tenaga kerja serta penciptaan lapangan kerja yang lebih produktif dan berkesinambungan.

# Pendidikan

Salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kualitas hidup manusia adalah tingkat pendidikan. Di Kota Palu, capaian pendidikan tahun 2024 memperlihatkan perkembangan yang cukup baik. Harapan lama sekolah mencapai 16,52 tahun, menandakan peluang bagi generasi muda untuk menempuh pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Sementara itu, rata-rata lama sekolah berada pada angka 11,75 tahun, yang berarti penduduk usia 25 tahun ke atas rata-rata telah mengenyam pendidikan hingga setara kelas 2 SMA. Angka ini mencerminkan masih adanya tantangan karena belum semua masyarakat berhasil menuntaskan pendidikan menengah atas.

**Tabel 6** Indikator Pendidikan Kota Palu, 2023 dan 2024

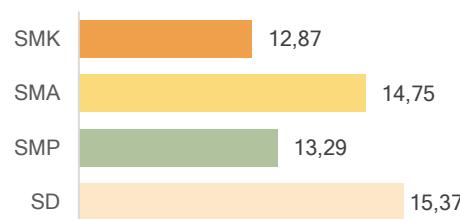
Uraian	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Harapan Lama Sekolah (Thn)	16,51	16,52
Rata-rata Lama Sekolah (Thn)	11,74	11,75
<b>Angka Partisipasi Murni (APM) (%)</b>		
SD/MI	91,13	94,60
SMP/MTs	84,06	81,22
SMA/SMK/MA	78,44	75,17
<b>Angka Partisipasi Kasar (APK) (%)</b>		
SD/MI	101,06	104,42
SMP/MTs	112,20	88,61
SMA/SMK/MA	103,05	106,51

Sumber: *Kota Palu Dalam Angka, 2025*

Jika ditinjau dari partisipasi sekolah, APM di tingkat SD/MI telah mencapai 94,60 persen, menunjukkan hampir seluruh anak usia sekolah dasar sudah bersekolah. Namun, partisipasi

mula menurun di jenjang SMP/MTs dengan capaian 81,22 persen, dan semakin rendah di SMA/SMK/MA yang hanya 75,17 persen. Sebaliknya, angka partisipasi kasar (APK) di SD maupun SMA melampaui 100 persen, mengindikasikan masih adanya siswa yang bersekolah di luar usia ideal.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting tercapainya mutu pendidikan yang baik, begitu pula dengan peranan guru. Rasio murid terhadap guru dapat menggambarkan kapasitas mengajar per satu guru. Di Kota Palu, rasio ini berkisar 15 murid per guru di SD, 13 di SMP, serta 12–14 di SMA/SMK. Angka tersebut menunjukkan beban mengajar di SD relatif lebih besar, namun secara keseluruhan kapasitas mengajar guru masih tergolong seimbang untuk mendukung proses pembelajaran.



Sumber: *Kota Palu Dalam Angka, 2025*

**Gambar 7** Rasio Murid terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palu, 2024/2025

Jumlah tenaga kesehatan di Kota Palu terus bertambah dalam tiga tahun terakhir. Pada 2024, dokter meningkat menjadi 512 orang, bidan melonjak menjadi 703, dan perawat mencapai 1.885 orang. Fasilitas pelayanan juga bertambah, terlihat dari

# Kesehatan

klinik/balai kesehatan yang berkembang pesat hingga 120 unit. Kondisi ini menunjukkan adanya upaya memperkuat layanan dasar agar masyarakat lebih mudah mengakses fasilitas kesehatan.

**Tabel 7** Jumlah Tenaga Kesehatan dan Persentase Penolong Persalinan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2024

Uraian	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tenaga Kesehatan</b>			
Dokter	496	496	512
Kebidanan	627	627	703
Keperawatan	1.839	1.839	1.885
Kefarmasian	402	402	398
Pengatur Gizi	114	114	114
Non Paramedis	345	345	345
<b>Tempat Berobat (unit)</b>			
Rumah sakit umum	10	10	10
Rumah sakit bersalin	4	3	3
Puskesmas	14	14	14
Klinik/balai Kesehatan	88	101	120
Posyandu	227	228	228
Polindes	3	3	3

Sumber: Kota Palu Dalam Angka

Meski demikian, angka keluhan kesehatan justru naik dari 8,16% pada 2022 menjadi 9,2% pada 2024. Kenaikan tertinggi terlihat pada laki-laki, sementara perempuan relatif stabil. Hal ini memberi indikasi bahwa meskipun tenaga dan fasilitas kesehatan bertambah, masih terdapat tantangan dalam efektivitas pelayanan, kualitas kesehatan lingkungan, atau pola hidup masyarakat. Dengan demikian, strategi kesehatan ke depan tidak hanya berfokus pada penambahan sarana dan tenaga, tetapi juga perlu diarahkan

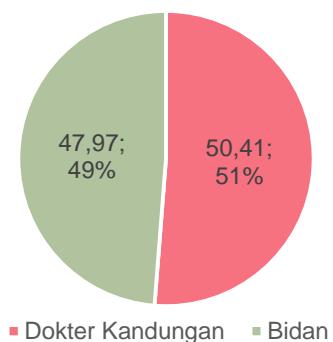
pada pencegahan penyakit, promosi kesehatan, serta peningkatan mutu pelayanan agar keluhan kesehatan masyarakat dapat ditekan.

**Tabel 8** Angka Keluhan Kesehatan Penduduk Kota Palu (%), 2022-2024

Uraian	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	7,18	7,75	10,46
Perempuan	9,12	8,97	9,40
<b>Total</b>	<b>8,16</b>	<b>8,37</b>	<b>9,92</b>

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Palu, 2024

Jika dilihat dari sisi persalinan, data 2024 memperlihatkan 50,41% kelahiran ditangani oleh dokter kandungan dan 47,97% oleh bidan. Proporsi ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih banyak mengandalkan dokter kandungan, kemungkinan karena dianggap memberikan jaminan keamanan dan kualitas pelayanan yang lebih tinggi. Meski demikian, hampir separuh persalinan masih ditangani bidan, menandakan peran penting mereka dalam menyediakan akses yang lebih dekat dan terjangkau. Dengan adanya kombinasi tenaga dokter dan bidan ini, layanan persalinan di Kota Palu dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat, meskipun tetap dibutuhkan peningkatan kualitas dan pemerataan layanan untuk menjamin keselamatan ibu dan bayi secara optimal.

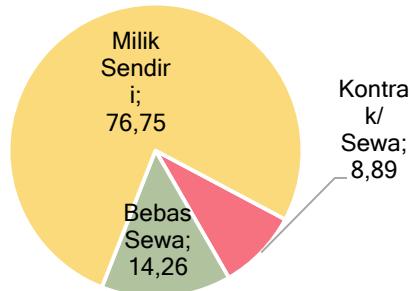


Sumber: *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Palu, 2024*

**Gambar 8** Penolong Kelahiran Terakhir di Kota Palu (%), 2024

# Perumahan

Pertumbuhan jumlah penduduk membawa dampak pada kebutuhan hunian dan status kepemilikan rumah di Kota Palu. Berdasarkan data 2024, tercatat 76,75 persen rumah tangga telah memiliki tempat tinggal sendiri, sementara 14,26 persen menempati rumah secara bebas sewa dan 8,89 persen dengan status kontrak atau sewa. Tingginya angka kepemilikan rumah ini mencerminkan kondisi hunian masyarakat yang relatif stabil, meskipun masih ada sebagian kecil rumah tangga yang tinggal tanpa status kepemilikan.



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah

**Gambar 9** Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Palu, 2024

Selain persoalan kepemilikan, kelayakan dan kualitas bangunan juga perlu diperhatikan. Pada 2024, rumah dengan luas lantai kurang dari 50 m<sup>2</sup> masih menjadi yang terbanyak (35,29 persen), meskipun porsinya menurun dibanding tahun sebelumnya. Sebaliknya, rumah berukuran lebih besar cenderung meningkat, terutama kelompok 150 m<sup>2</sup> ke atas yang mencapai 13,42 persen. Hal ini

menunjukkan adanya perbaikan kualitas tempat tinggal di Kota Palu seiring waktu.

**Tabel 9** Indikator Perumahan Kota Palu, 2022 - 2024

Uraian	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Percentase Rata Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal</b>			
< 50 m <sup>2</sup>	42,66	35,91	35,29
50 – 99 m <sup>2</sup>	33,30	36,61	35,10
100 – 149 m <sup>2</sup>	12,74	17,39	16,19
150+ m <sup>2</sup>	11,30	10,09	13,42
<b>Percentase Rata Menurut Sumber Air Minum</b>			
Air Kemasan	73,77	82,21	79,26
Leding	1,65	2,73	5,18
Sumur Bor	19,98	12,53	NA
Sumur Terlindung	1,43	NA	NA
Mata Air			
Terlindung	2,25	1,35	1,59
Mata Air Tak Terlindung	2,25	1,35	NA
Air Permukaan	0,00	NA	NA
<b>Percentase Rata Menurut Bahan Bakar Utama Memasak</b>			
Tidak memasak di rumah	0,53	1,22	NA
Listrik	0,00	0,01	0,00
Gas/LPG	95,70	96,64	97,88
Minyak Tanah	3,61	2,12	0,42
Arang	3,61	2,12	0,42
Kayu Bakar	3,61	2,12	1,49

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah, 2024

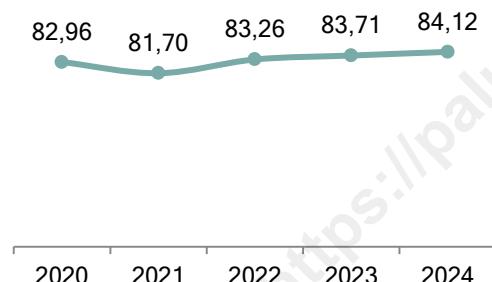
Dari sisi fasilitas rumah tangga, sumber air minum mayoritas masih berasal dari air kemasan (79,26 persen), disusul air leding yang meningkat hingga 5,18 persen, meskipun penggunaannya masih terbatas. Sementara untuk bahan bakar memasak, gas/LPG tetap mendominasi dengan 97,88 persen rumah tangga pengguna. Sisanya masih mengandalkan minyak tanah, kayu bakar, maupun arang. Gambaran

ini menegaskan bahwa meskipun kondisi kepemilikan rumah dan luas bangunan menunjukkan perkembangan positif, akses air minum layak dan energi bersih tetap menjadi aspek penting yang harus ditingkatkan.

https://palukota.bps.go.id

# Pembangunan Manusia & Kemiskinan

Dalam beberapa tahun terakhir, pembangunan manusia di Kota Palu menunjukkan tren positif. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terus meningkat dari 81,70 pada 2021 menjadi 84,12 pada 2024. IPM sendiri dibentuk oleh tiga dimensi, yakni umur panjang dan sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Pada dimensi umur panjang dan sehat, umur harapan hidup saat lahir mencapai 73,91 tahun pada 2024. Dimensi pengetahuan juga memperlihatkan perkembangan, dengan harapan lama sekolah sebesar 16,52 tahun dan rata-rata lama sekolah 11,75 tahun. Sementara itu, dimensi standar hidup layak yang diukur melalui pengeluaran per kapita disesuaikan naik menjadi 15.941 ribu rupiah.



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, 2024

**Gambar 10** Indeks Pembangunan Manusia Kota palu

Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas hidup masyarakat Kota Palu semakin membaik, baik dari sisi kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi. Peningkatan umur harapan hidup mencerminkan membaiknya layanan kesehatan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan. Sementara itu, peningkatan indikator

pendidikan menunjukkan akses dan partisipasi masyarakat terhadap layanan pendidikan yang semakin luas. Begitu pula dengan pengeluaran per kapita yang terus naik, menandakan daya beli masyarakat ikut meningkat.

Meskipun demikian, peningkatan IPM juga perlu dilihat dari tantangan yang menyertainya. Pertumbuhan ekonomi yang mendorong kenaikan daya beli harus diimbangi dengan pemerataan akses pendidikan dan kesehatan di seluruh lapisan masyarakat. Jika tidak, ketimpangan dapat menjadi hambatan bagi peningkatan kualitas pembangunan manusia di Kota Palu secara berkelanjutan

**Tabel 10** Perkembangan Komponen Pembentuk IPM Kota Palu, 2023 & 2024

Komponen	2023	2024
(1)	(3)	(4)
Umur Harapan Hidup (tahun)	73,71	73,91
Harapan Lama Sekolah (tahun)	16,51	16,52
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	11,74	11,75
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	15.501	15.941

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, 2024

Di sisi lain, indikator kemiskinan memperlihatkan kondisi yang relatif stagnan. Jumlah penduduk miskin pada 2024 tercatat 26,75 ribu jiwa atau 6,63 persen dari total penduduk, angka yang sama seperti tahun 2022. Dari sisi kualitas, indeks kedalaman kemiskinan (P1) berada di angka 0,65, sedikit menurun dari tahun-tahun sebelumnya.

Beigitu pula dengan indeks keparahan kemiskinan (P2) yang turun menjadi 0,09 pada 2024. Penurunan P1 dan P2 ini menunjukkan bahwa kesenjangan pengeluaran antar penduduk miskin cenderung berkurang. Sementara garis kemiskinan meningkat menjadi 658 ribu rupiah per kapita per bulan, menandakan adanya kenaikan kebutuhan minimum untuk memenuhi standar hidup layak.

**Tabel 11** Indikator Kemiskinan Kota Palu,  
2022 - 2024

Komponen	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk Miskin (ribu Jiwa)	26,75	26,83	26,75
Percentase Penduduk Miskin (P0)	6,63	6,56	6,63
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,94	0,84	0,65
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,25	0,19	0,09
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan )	604.280	632.261	658.112

Sumber: *Kota Palu Dalam Angka, 2025*

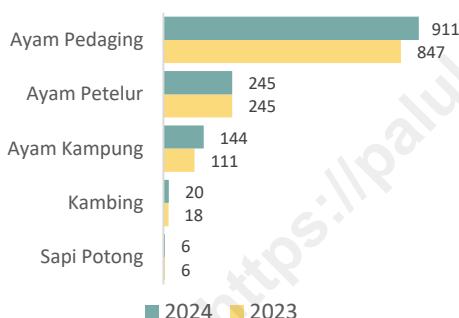
---

# **Kondisi Sektor Potensial Wilayah**



# Pertanian

Sektor peternakan dan unggas di Kota Palu menunjukkan perkembangan positif pada 2024. Ayam pedaging masih mendominasi dengan jumlah populasi mencapai 911 ribu ekor, meningkat dari 847 ribu ekor pada 2023. Populasi ayam petelur tercatat stabil di angka 245 ribu ekor, sementara ayam kampung meningkat cukup signifikan dari 111 ribu ekor menjadi 144 ribu ekor. Untuk ternak besar, jumlah kambing naik menjadi 20 ribu ekor, sedangkan sapi potong tetap stabil di angka 6 ribu ekor. Perkembangan ini menunjukkan bahwa unggas, khususnya ayam pedaging, masih menjadi komoditas utama dalam mendukung ketahanan pangan hewani di Kota Palu.



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 11** Populasi Ternak dan Unggas di Provinsi Sulawesi Tengah, 2023 & 2024

Di sisi lain, sektor tanaman sayuran di Kota Palu pada 2024 memperlihatkan variasi luas panen dan produksi. Tomat menjadi komoditas terbesar dengan luas panen 66,50 hektar dan produksi 7.263 kuintal, disusul cabai rawit dengan 54,31 hektar dan produksi 6.975 kuintal, serta petsai/sawi dengan 33 hektar dan

produksi 5.124 kuintal. Bawang merah juga cukup menonjol dengan produksi 1.950 kuintal dari 32,25 hektar lahan panen. Kondisi ini menunjukkan adanya potensi besar pada sayuran hortikultura, dengan tomat, cabai rawit, dan sawi sebagai penopang utama ketersediaan pangan nabati di daerah ini.

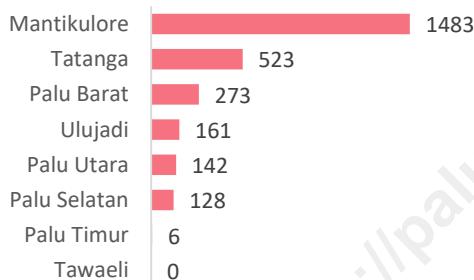
**Tabel 12** Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Sulawesi Tengah, 2024

Uraian	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)
Bawang Merah	32,25	1.950
Cabai Besar	-	-
Cabai Rawit	54,31	6.975
Bayam	12,00	744
Petsai/Sawi	33,00	5.124
Tomat	66,50	7.263
Kangkung	25,24	203
Terung	7,50	93
Kacang Panjang	12,00	149
Ketimun	2,50	15
Semangka	-	-
Bawang Daun	3,50	-

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

# Pertambangan & Energi

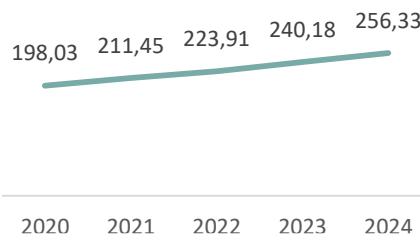
Ketersediaan air bersih di Kota Palu pada tahun 2024 sebagian besar masih bergantung pada layanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Kecamatan Mantikulore tercatat sebagai wilayah dengan penggunaan air minum terbesar, yaitu 1.483 ribu m<sup>3</sup>. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya, seperti Tatanga (523 ribu m<sup>3</sup>) dan Palu Barat (273 ribu m<sup>3</sup>). Sementara itu, Tawaeli sama sekali tidak tercatat menggunakan air minum dari PDAM, dan Palu Timur hanya 6 ribu m<sup>3</sup>. Ketimpangan ini mencerminkan adanya perbedaan akses maupun kebutuhan antarwilayah di Kota Palu.



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 12** Jumlah Penggunaan Air Minum di Kota Palu Melalui Perusahaan Daerah Air Minum (Ribu m<sup>3</sup>), 2024

Dari sisi kelistrikan, jumlah pelanggan listrik PLN di Kota Palu terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2020 jumlah pelanggan tercatat 198,03 ribu orang dan naik menjadi 256,33 ribu orang pada tahun 2024. Pertumbuhan pelanggan listrik ini menandakan adanya peningkatan kebutuhan energi seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi di Kota Palu.



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 13** Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kota Palu (ribu orang)

Sejalan dengan peningkatan pelanggan, kapasitas listrik juga menunjukkan perkembangan signifikan. Daya terpasang meningkat dari 426,46 juta KWh pada tahun 2023 menjadi 478,83 juta KWh pada tahun 2024. Produksi listrik naik dari 698,05 juta KWh menjadi 780,32 juta KWh, dengan penjualan listrik mencapai 718,99 juta KWh. Meski terjadi peningkatan, jumlah energi listrik yang hilang atau susut masih cukup besar, yakni 59,73 juta KWh pada tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi efisiensi distribusi listrik di Kota Palu.

**Tabel 13** Statistik Listrik Kota Palu, 2023 & 2024

Komponen	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Daya Terpasang (KW)	426.466.687	478.832.962
Produksi Listrik (KWh)	698.053.401	780.324.925
Listrik Terjual (KWh)	628.207.668	718.988.112
Dipakai Sendiri (KWh)	125.563	1.600.265
Susut/Hilang (KWh)	69.720.170	59.736.548

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

# Industri Pengolahan

Data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palu menunjukkan adanya pertumbuhan yang relatif positif pada sektor industri besar dan industri sedang (IBS), baik dari segi jumlah unit industri maupun tenaga kerja yang terlibat. Hal ini menscerminkan potensi yang cukup baik untuk sektor industri tersebut di Kota Palu, yang menunjukkan ekspansi dan peningkatan kapasitas. Sementara itu, industri kecil juga mengalami peningkatan yang serupa dalam jumlah unit, meskipun angka tenaga kerja yang terlibat cenderung stabil. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa industri besar dan kecil di Kota Palu semakin berkembang, meskipun sektor industri kecil menghadapi fluktuasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan industri besar.

**Tabel 14** Statistik Industri Pengolahan  
Kota Palu, 2022 - 2024

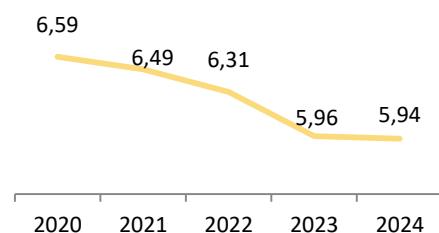
Uraian	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Industri Pengolahan</b>			
Industri Besar dan Industri Sedang	1.328	1.616	1.659
Tenaga Kerja IBS	6.028	7.365	7.339
Industri Kecil	1.507	1.616	1.616
Tenaga Kerja Industri Kecil	6.926	7.365	7.375

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

Catatan:

- Industri besar adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih
- Industri sedang adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang
- Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang

Namun, di sisi lain, kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kota Palu cenderung menurun sejak tahun 2020. Penurunan kontribusi ini, dari 6,59% pada tahun 2020 menjadi 5,94% pada tahun 2024, menunjukkan adanya perubahan dalam struktur perekonomian Kota Palu. Hal ini mungkin mencerminkan pergeseran ke sektor-sektor lain yang mulai menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat. Untuk itu, perlu ada perhatian lebih dari pemerintah dan pelaku industri agar sektor industri pengolahan tetap dapat berperan signifikan dalam mendukung perekonomian Kota Palu, melalui kebijakan yang mendukung keberlanjutan dan peningkatan kapasitas sektor ini.



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 14** Peranan Industri Pengolahan Terhadap PDRB ADHB Kota Palu (%), 2020-2024

# Konstruksi

Konstruksi di Kota Palu mencakup berbagai kegiatan pembangunan, seperti pembangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, sarana transportasi, dan infrastruktur lainnya. Sektor ini merupakan salah satu kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, meskipun kontribusinya terhadap PDRB Kota Palu mengalami penurunan dari 19,39% pada tahun 2020 menjadi 17,13% pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan adanya perubahan dalam struktur ekonomi kota, di mana sektor-sektor lain mulai mengambil peran yang lebih besar. Meskipun demikian, sektor konstruksi masih memiliki peranan penting dalam perekonomian lokal, dengan total jumlah proyek yang cukup besar pada tahun 2023 dan diperkirakan tetap ada kontribusi signifikan meski mengalami penurunan pada tahun 2024.

**Tabel 15** Statistik Konstruksi Kota Palu, 2023-2024

Komponen	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Jumlah Proyek Konstruksi	131	114

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

Seiring dengan berjalannya waktu, meskipun ada penurunan kontribusi terhadap PDRB, sektor konstruksi masih menunjukkan kapasitas yang cukup besar dalam mendukung ekonomi Kota Palu. Pemerintah dan para pemangku kepentingan perlu terus mendorong pertumbuhan sektor ini dengan menciptakan kebijakan yang mampu

menarik lebih banyak investasi dan memastikan kelangsungan proyek-proyek konstruksi yang ada. Upaya-upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan infrastruktur yang mendukung sektor-sektor ekonomi lainnya dan memperkuat peran sektor konstruksi dalam perekonomian Kota Palu.



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 15** Peranan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB ADHB Kota Palu (%), 2020-2024

# Hotel & Pariwisata

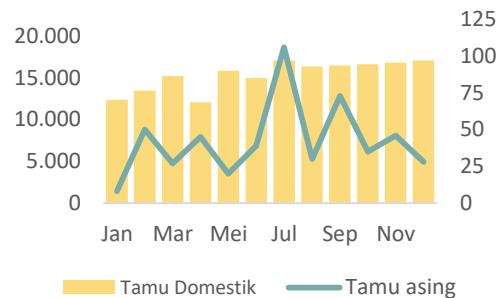
Kota Palu sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Tengah, dikenal dengan pesona wisata alam dan budaya yang memikat. Untuk mendukung sektor pariwisata, terutama dalam menyediakan akomodasi yang memadai bagi wisatawan domestik maupun asing, Kota Palu terus memperhatikan perkembangan fasilitas perhotelan. Pada tahun 2023, Kota Palu tercatat memiliki 8 unit hotel berbintang, dengan total kamar mencapai 690 unit dan jumlah tempat tidur sebanyak 1.163 unit. Sementara itu, untuk tahun 2024, jumlah hotel berbintang diperkirakan meningkat menjadi 10 unit, dengan penambahan 217 kamar sehingga total kamar menjadi 907 unit. Jumlah tempat tidur di hotel berbintang juga diperkirakan meningkat menjadi 1.431 unit.

**Tabel 16** Indikator Hotel dan Pariwisata Kota Palu, 2023 & 2024

Indikator	2023	2024
(1)	(2)	(3)
<b>Hotel Berbintang (unit)</b>		
Jumlah Unit	8	10
Jumlah Kamar	690	907
Jumlah tempat tidur	1.163	1.431

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

Perubahan ini menunjukkan adanya pengembangan fasilitas perhotelan di Kota Palu. Dengan peningkatan jumlah hotel berbintang dan kapasitas kamar serta tempat tidur, Kota Palu diharapkan dapat lebih optimal dalam menyambut kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.



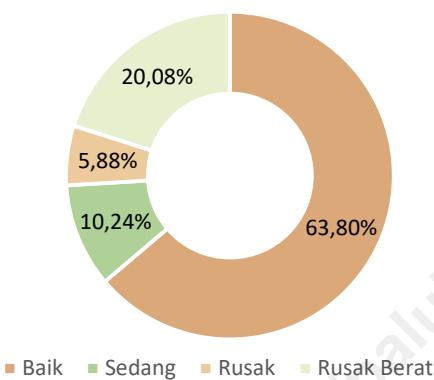
Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 16** Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Domestik Yang Datang ke Hotel Berbintang di Kota Palu, 2024

Selain itu, data kedatangan tamu menunjukkan bahwa tamu domestik mendominasi pengunjung hotel berbintang di Kota Palu. Puncak kedatangan tercatat pada bulan Desember 2024, dengan jumlah tamu domestik yang melebihi 17 ribu orang, sementara tamu asing mengalami lonjakan pada bulan Juli 2024 yang melebihi 100 orang.

# Transportasi & Komunikasi

Pada tahun 2024, kondisi jalan di Kota Palu menunjukkan bahwa sebagian besar jalan masih dalam kondisi baik, dengan persentase mencapai 63,80%. Namun, terdapat 10,24% jalan dalam kondisi sedang, 5,88% rusak, dan 20,08% lainnya berada dalam kondisi rusak berat. Meskipun mayoritas jalan masih layak, perhatian lebih perlu diberikan pada ruas jalan yang rusak berat agar dapat mendukung kelancaran mobilitas di kota ini.



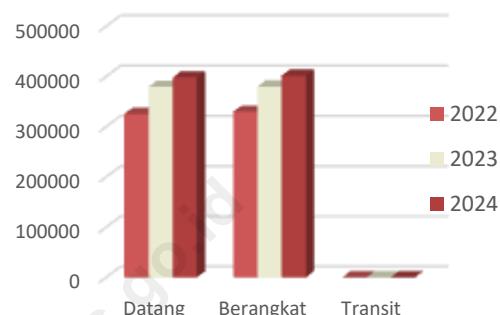
Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 17** Statistik Transportasi di Provinsi Sulawesi Tengah, 2023

Di sektor transportasi udara, Kota Palu juga menunjukkan perkembangan positif. Jumlah penumpang pesawat yang datang, berangkat, dan transit mengalami peningkatan pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Selain transportasi, akses internet di Kota Palu juga semakin meluas. Pada tahun 2024, sekitar 80,37% penduduk berusia 5 tahun ke atas telah mengakses internet, dengan persentase penggunaan hampir serupa

antara laki-laki dan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai alat komunikasi dan informasi semakin penting, mendukung berbagai aktivitas sosial dan ekonomi yang berkontribusi pada pembangunan kota.



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 18** Jumlah Penumpang Pesawat di Kota Palu



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 19** Presentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Apakah Pernah Mengakses Internet di Kota Palu, 2024

---

# Kondisi Perekonomian Regional

Ilpaluata.bps.go.id



# Perbankan & Investasi

Sektor perbankan di Kota Palu menunjukkan tren positif dengan peningkatan signifikan dalam jumlah kredit yang disalurkan. Pada tahun 2022, posisi kredit perbankan tercatat sebesar Rp 22,42 triliun, yang terus naik menjadi Rp 24,45 triliun pada 2023, dan mencapai Rp 29,83 triliun pada 2024. Peningkatan ini mencerminkan tingginya permintaan kredit di berbagai sektor ekonomi di kota ini.



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 20** Posisi Kredit Perbankan di Kota Palu (Rp Juta)

Dalam sektor kredit investasi, baik bank pemerintah maupun swasta mengalami peningkatan yang signifikan. Bank pemerintah mencatatkan kredit investasi sebesar Rp 1,03 triliun pada 2022, yang meningkat menjadi Rp 1,5 triliun pada 2023 dan diperkirakan mencapai Rp 2,5 triliun pada 2024. Kredit investasi dari bank swasta juga meningkat, dari Rp 325,07 miliar pada 2022 menjadi Rp 423,96 miliar pada 2024.

**Tabel 17** Posisi Kredit Investasi Perbankan di Kota Palu (Rp Juta)

Uraian	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Pemerintah	1.030.701	1.514.377	2.458.065
Bank Swasta	325.065	382.358	423.955

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

Realisasi investasi di kawasan KEK Kota Palu juga menunjukkan perkembangan yang pesat, terutama dalam penanaman modal asing (PMA). Pada 2023, investasi PMA mencapai Rp 637,56 miliar, melonjak signifikan dibandingkan dengan Rp 55,63 miliar pada 2022. Sementara itu, investasi PMDN juga mengalami peningkatan, dari Rp 18,79 miliar pada 2022 menjadi Rp 45,42 miliar pada 2023, dan terus naik pada 2024.



Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 21** Jumlah Realisasi Investasi PMA & PMDN di Kawasan KEK Kota Palu (Miliar Rp)

# Harga-harga

Inflasi merupakan indikator penting yang mencerminkan perubahan harga secara umum atas barang dan jasa dalam suatu wilayah pada periode waktu tertentu. Di Kota Palu, tingkat inflasi selama tahun 2024 tercatat sebesar 0,46 persen.

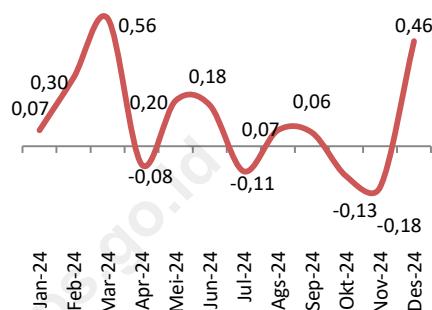
**Tabel 18** Laju Inflasi Bulanan (2018=100) Kota Palu, 2024 (%)

Uraian	Palu
(1)	(2)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,94
Pakaian dan Alas Kaki	0,09
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,02
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah	-0,04
Kesehatan	0,21
Transportasi	-0,15
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,1
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,03
Pendidikan	-
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,16
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,19
<b>Umum</b>	<b>0,46</b>

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau menjadi penyumbang inflasi tertinggi dengan laju 1,94 persen, menunjukkan adanya tekanan harga yang cukup signifikan pada kebutuhan pokok. Kelompok lain yang turut memberikan andil inflasi adalah Kesehatan (0,21%),

Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya (0,19%), serta Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran (0,16%). Sementara itu, beberapa kelompok mencatat deflasi, seperti Transportasi (-0,15%), Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah (-0,04%), serta Rekreasi, Olahraga, dan Budaya (-0,03%).



**Gambar 22** Pergerakan Inflasi Bulanan Kota Palu, 2024

Pergerakan inflasi bulanan sepanjang tahun 2024 cukup fluktuatif. Inflasi tertinggi terjadi pada Maret 2024 yang mencapai 0,56 persen, diduga akibat meningkatnya permintaan menjelang bulan Ramadan. Di sisi lain, deflasi tertinggi tercatat pada bulan November 2024 sebesar -0,18 persen, kemungkinan dipicu oleh penurunan harga pada beberapa komoditas utama.

Meskipun sempat mengalami beberapa bulan dengan laju deflasi, inflasi pada bulan Desember 2024 kembali meningkat cukup tajam sebesar 0,46 persen, yang kemungkinan besar berkaitan dengan peningkatan konsumsi masyarakat menjelang libur akhir tahun.

Salah satu indikator penting dalam menilai tingkat kesejahteraan

# Pengeluaran Penduduk

masyarakat adalah pengeluaran per kapita. Data menunjukkan bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2022–2024), pengeluaran per kapita penduduk Kota Palu mengalami peningkatan yang cukup konsisten. Pada tahun 2022, rata-rata pengeluaran per kapita mencapai Rp1.448.637 per bulan, meningkat menjadi Rp1.509.980 pada 2023, dan kembali naik menjadi Rp1.668.601 pada 2024. Kenaikan ini tidak terlepas dari faktor meningkatnya konsumsi masyarakat serta penyesuaian harga barang dan jasa.

**Tabel 19** Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Kota Palu (Ribu Rp/bulan), 2022 - 2024

Uraian	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	613,36	684,28	707,93
Bukan Makanan	835,27	825,70	960,67
<b>Total</b>	<b>1.448</b>	<b>1.509</b>	<b>1.668</b>

Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

Jika dilihat lebih rinci, pengeluaran untuk makanan terus mengalami kenaikan, yaitu dari Rp613.369 pada tahun 2022 menjadi Rp707.932 pada 2024. Sementara itu, pengeluaran bukan makanan sempat menurun pada 2023 menjadi Rp825.700, namun kembali melonjak signifikan pada 2024 mencapai Rp960.668. Hal ini sejalan dengan teori bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, maka proporsi pengeluaran untuk kebutuhan non-makanan cenderung meningkat.

Dari sisi distribusi penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita, terlihat adanya pergeseran ke arah kelompok dengan pengeluaran lebih tinggi. Pada tahun 2023, kelompok dengan pengeluaran lebih dari Rp1,5 juta per kapita per bulan tercatat sebanyak 36,0 persen penduduk. Angka ini meningkat pada 2024 menjadi 40,6 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran menengah (Rp750 ribu – Rp999 ribu) justru menurun dari 27,4 persen pada 2023 menjadi 19,9 persen pada 2024. Hal ini menunjukkan perbaikan daya beli masyarakat Kota Palu yang semakin banyak masuk dalam kategori pengeluaran tinggi.



Catatan: Golongan pengeluaran Dalam Ribu Rupiah  
Sumber: Kota Palu dalam Angka, 2025

**Gambar 23** Presentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palu

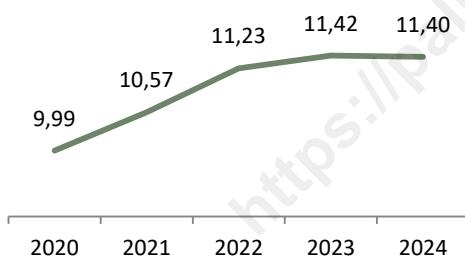
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Palu menunjukkan tren positif. Peningkatan pengeluaran per kapita,

khususnya pada kelompok bukan makanan, serta pergeseran distribusi ke kelompok pengeluaran yang lebih tinggi, menjadi indikator adanya peningkatan taraf hidup masyarakat di Kota Palu.

<https://palukota.bps.go.id>

# Perdagangan Luar Negeri

Perdagangan merupakan salah satu lapangan usaha penting dalam penyusunan PDRB Kota Palu. Peranan sektor ini menunjukkan tren peningkatan dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, kontribusi perdagangan terhadap PDRB ADHB Kota Palu tercatat sebesar 9,99 persen. Angka ini terus meningkat menjadi 10,57 persen pada 2021 dan 11,23 persen pada 2022. Peningkatan tersebut berlanjut hingga 2023 dengan kontribusi sebesar 11,42 persen, meskipun pada 2024 sedikit melambat menjadi 11,40 persen. Secara umum, lapangan usaha perdagangan konsisten memberikan kontribusi di atas 10 persen terhadap perekonomian Kota Palu, menegaskan perannya yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.



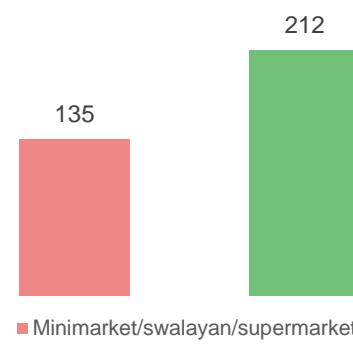
Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 24** Peranan Perdagangan Terhadap PDRB ADHB Kota Palu (%)

Selain kontribusi terhadap PDRB, ketersediaan sarana perdagangan di Kota Palu juga mencerminkan dinamika aktivitas ekonomi masyarakat. Data menunjukkan bahwa jumlah minimarket, swalayan, dan

supermarket mencapai 135 unit, sementara jumlah restoran atau rumah makan lebih besar, yaitu sebanyak 212 unit. Kondisi ini mengindikasikan bahwa selain perdagangan barang, aktivitas perdagangan berbasis jasa konsumsi makanan dan minuman juga berkembang pesat, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan konsumsi di luar rumah.

Dengan kontribusi yang stabil pada PDRB serta keberadaan sarana perdagangan yang cukup banyak, sektor perdagangan di Kota Palu dapat dikatakan sebagai salah satu motor penggerak ekonomi yang tidak hanya berperan dalam distribusi barang, tetapi juga mendukung sektor jasa dan konsumsi masyarakat.



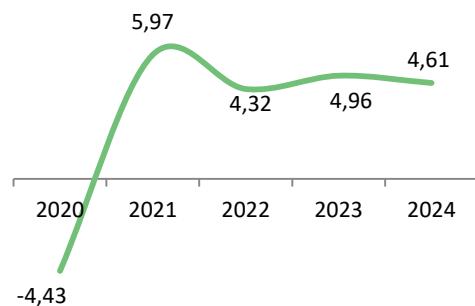
Sumber: Kota Palu Dalam Angka, 2025

**Gambar 25** Jumlah Sarana Perdagangan di Kota Palu, 2024

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator

# Produk Domestik Regional Bruto

utama untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu wilayah. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mencerminkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan secara nominal, sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) digunakan untuk melihat laju pertumbuhan ekonomi secara riil. Adapun distribusi PDRB menurut lapangan usaha dan penggunaan memberikan gambaran mengenai struktur perekonomian suatu daerah.



**Gambar 26** Pertumbuhan Ekonomi Kota Palu (%), 2020 - 2024

Pertumbuhan ekonomi Kota Palu dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, ekonomi Kota Palu mengalami kontraksi sebesar -4,43 persen akibat dampak pandemi Covid-19. Namun, pada 2021 perekonomian kembali pulih dengan pertumbuhan tinggi sebesar 5,97 persen. Tahun 2022 dan 2023 pertumbuhan ekonomi cenderung melambat, masing-masing sebesar 4,32 persen dan 4,96 persen. Pada 2024, laju pertumbuhan kembali menurun sedikit menjadi 4,61 persen.

Dari sisi nilai, PDRB ADHB Kota Palu pada 2024 mencapai Rp32.918,74 miliar, meningkat dari

Rp30.787,24 miliar pada 2023. Sementara itu, PDRB ADHK tahun 2024 tercatat Rp18.768,75 miliar. PDRB per kapita pada tahun 2023 tercatat Rp79,45 juta per tahun.

**Tabel 21** Perkembangan PDRB Kota Palu, 2023 & 2024

Uraian	2023	2024
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Miliar Rp)	30.787,24	32.918,74
PDRB ADHK (Miliar Rp)	17.941,40	18.768,75
PDRB/Kapita (Juta Rp)	79.452,38	-
Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (%)		
Konstruksi	17,75	17,13
Adm. Pemerintahan, Pertahanan, & Jam.	13,53	13,43
Sosial Wajib		
Perd Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	11,42	11,40
Informasi & Komunikasi	9,37	9,58
Transportasi & Pergudangan	8,52	8,56
Jasa Pendidikan	7,07	6,83
Distribusi PDRB Menurut Penggunaan (%)		
Konsumsi RT	58,80	58,68
Konsumsi LNPRT	3,58	3,91
Konsumsi Pemerintah	13,75	14,05
PMTB	47,41	45,10
Perubahan Inventori	0,54	0,54
Net Ekspor	-24,09	-22,29

Struktur perekonomian Kota Palu berdasarkan distribusi PDRB menurut lapangan usaha menunjukkan dominasi dari beberapa sektor utama. Pada tahun 2024, sektor konstruksi masih memberikan kontribusi terbesar dengan 17,13

persen, diikuti oleh administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib sebesar 13,43 persen. Sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor memberikan kontribusi sebesar 11,40 persen, dan sektor informasi dan komunikasi mencapai 9,58 persen. Sektor-sektor tersebut menjadi penopang utama perekonomian Kota Palu.

Dari sisi penggunaan, konsumsi rumah tangga tetap mendominasi dengan kontribusi sebesar 58,68 persen pada 2024. Diikuti oleh pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 45,05 persen, serta konsumsi pemerintah yang menyumbang 14,03 persen. Sementara itu, net ekspor masih bernilai negatif, yaitu -22,29 persen, yang menunjukkan tingginya ketergantungan terhadap barang dan jasa dari luar daerah.

Secara keseluruhan, meskipun pertumbuhan ekonomi Kota Palu mengalami sedikit perlambatan pada 2024, struktur perekonomiannya menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan ditopang oleh sektor konstruksi, administrasi pemerintahan, perdagangan, serta informasi dan komunikasi.

Pada semester I tahun 2025, perekonomian Kota Palu tumbuh positif meskipun menunjukkan pola yang fluktuatif. Secara tahunan (y-on-y), pertumbuhan PDRB tercatat sebesar 4,80 persen pada Triwulan I dan melambat menjadi 3,71 persen pada Triwulan II, yang didorong oleh

Sektor Primer dan Tersier, sementara Sektor Sekunder mulai membaik pada triwulan kedua. Dari sisi triwulanan (q-to-q), perekonomian sempat terkontraksi -6,27 persen pada Triwulan I akibat penurunan di seluruh sektor, namun kembali menguat 5,92 persen pada Triwulan II, ditopang oleh lonjakan Sektor Tersier serta perbaikan pada Sektor Sekunder dan Primer.

**Tabel 22** Laju pertumbuhan (y-on-y) PDRB menurut lapangan usaha Kota Palu (%), 2025

Lapangan Usaha	Triwulan I	Triwulan II
(1)	(2)	(3)
Sektor Primer	7,83	5,25
Sektor Sekunder	0,07	2,42
Sektor Tersier	5,99	3,89
PDRB	4,80	3,71

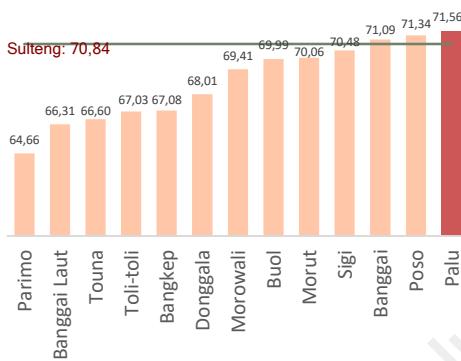
**Tabel 23** Laju pertumbuhan (q-to-q) PDRB menurut lapangan usaha Kota Palu (%), 2025

Lapangan Usaha	Triwulan I	Triwulan II
(1)	(2)	(3)
Sektor Primer	-5,42	2,34
Sektor Sekunder	-5,80	3,57
Sektor Tersier	-6,58	7,36
PDRB	-6,27	5,92

Umur Harapan Hidup (UHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh seseorang sejak lahir, dan indikator ini mencerminkan derajat

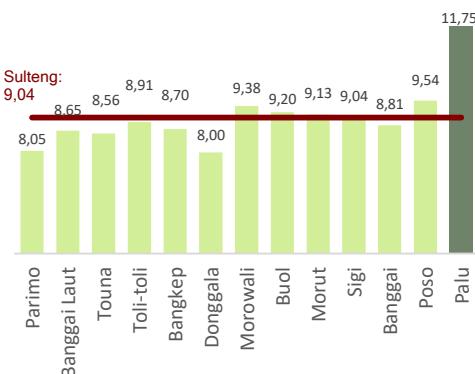
# Perbandingan Regional

kesehatan masyarakat. Pada tahun 2024, UHH Provinsi Sulawesi Tengah tercatat sebesar 70,84 tahun. Dari 13 kabupaten/kota, terdapat 7 daerah dengan UHH di bawah angka provinsi, yaitu Parigi Moutong, Banggai Laut, Tojo Una-una, Toli-toli, Banggai Kepulauan, Donggala, dan Morowali. Kota Palu memiliki UHH tertinggi sebesar 71,56 tahun, menunjukkan kualitas kesehatan masyarakat yang relatif lebih baik dibanding wilayah lain.



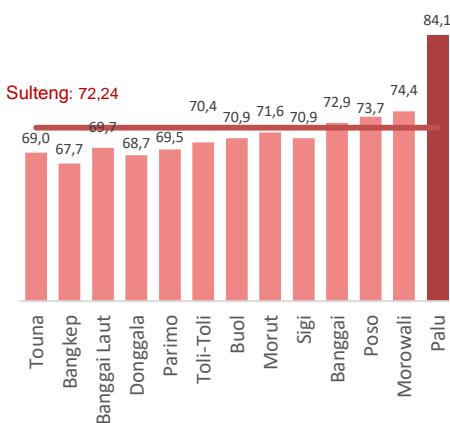
**Gambar 27** Perbandingan Umur Harapan Hidup (UHH) di Provinsi Sulawesi Tengah

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menggambarkan kualitas pendidikan masyarakat. Pada tahun 2024, angka RLS Sulawesi Tengah mencapai 9,04 tahun. Kota Palu kembali menempati posisi tertinggi dengan 11,75 tahun, jauh di atas rata-rata provinsi, sedangkan Morowali mencatat angka terendah sebesar 8,00 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa akses pendidikan di Kota Palu relatif lebih baik dibanding daerah lainnya.



**Gambar 28** Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Provinsi Sulawesi Tengah, 2024 (Tahun)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang menggabungkan indikator kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak, menunjukkan variasi antar kabupaten/kota. IPM Sulawesi Tengah tahun 2024 mencapai 72,24. Kota Palu mencatat IPM tertinggi sebesar 84,10, diikuti Morowali sebesar 74,40 dan Poso 73,70. Sementara itu, IPM terendah terdapat di Kabupaten Banggai Laut sebesar 67,70. Hal ini menegaskan peran Kota Palu sebagai pusat pertumbuhan dengan kualitas hidup masyarakat yang paling tinggi di provinsi ini.



**Gambar 29** Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2024

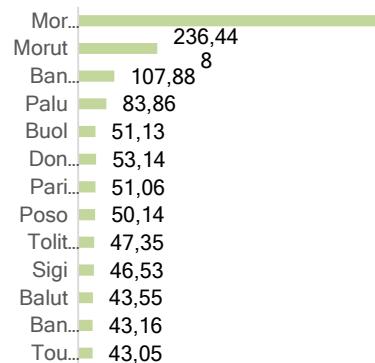
Dari sisi kontribusi ekonomi, struktur PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Sulawesi Tengah masih didominasi oleh Kabupaten Morowali yang menyumbang 46,01 persen pada 2024. Kontribusi terbesar berikutnya berasal dari Kabupaten Banggai (10,78 persen) dan Kota Palu (8,71 persen). Besarnya kontribusi Morowali mencerminkan dominasi sektor pertambangan dan industri pengolahan di daerah tersebut, sementara Kota Palu sebagai ibu kota provinsi berperan penting dalam sektor jasa, perdagangan, dan administrasi pemerintahan.

Secara keseluruhan, indikator UHH, RLS, dan IPM menunjukkan bahwa Kota Palu menempati posisi teratas dalam kualitas hidup masyarakat di Sulawesi Tengah, sedangkan Kabupaten Morowali mendominasi dalam kontribusi ekonomi provinsi. Hal ini memperlihatkan adanya diferensiasi peran antarwilayah, di mana Kota Palu

menjadi pusat layanan sosial dan peningkatan kualitas manusia, sementara Morowali menjadi motor utama perekonomian daerah.

**Tabel 24** Kontribusi PDRB ADHB Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah (%), 2023-2024

Kabupaten/Kota (1)	2023 (2)	2024 (3)
Morowali	45,75	46,01
Banggai	11,02	10,78
Palu	8,91	8,71
Morowali Utara	7,65	8,00
Parigi Moutong	6,27	6,21
Donggala	4,36	4,37
Poso	3,39	3,38
Sigi	3,29	3,33
Toli-toli	3,00	2,93
Buol	2,08	2,06
Tojo Una-una	1,97	1,95
Banggai Kepulauan	1,43	1,42
Banggai Laut	0,88	0,85



**Gambar 30** PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah (Juta Rupiah) 2024

## Daftar Pustaka

- Bada Pusat Statistik sulawesi Tengah. (2024). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah 2024*. Palu: © Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/BPS-Statistics Sulawesi Tengah Province.
- Badan Pusat Statistik Kota Palu. (2024). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Palu 2024*. Palu: ©Badan Pusat Statistik Kota Palu.
- Badan Pusat Statistik Kota Palu. (2025, September 12). *Laju Pertumbuhan (q-to-q) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Kota Palu (Persen), 2025*. Retrieved from palukota.bps.go.id: [https://palukota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTczIzI=/>laju-pertumbuhan--y-on-y--produk-domestik-regional-bruto--pdrb--triwulanan-menurut-lapangan-usaha-kota-palu--persen-.html](https://palukota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTcylzI=/>https://palukota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTcylzI=/>https://palukota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTcylzI=/>laju-pertumbuhan--q-to-q--produk-domestik-regional-bruto--pdrb--triwulanan-menurut-lapangan-usaha-kota-palu--persen-.html</a></p><p>Badan Pusat Statistik Kota Palu. (2025, September 12). <i>Laju Pertumbuhan (y-on-y) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Kota Palu (Persen), 2025</i>. Retrieved from palukota.bps.go.id/: <a href=)
- Badan Pusat Statistik Kota Palu. (2025). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Palu Menurut Lapangan Usaha 2022-2024*. Palu: © BPS Kota Palu / BPS-Statistics of Palu Municipality.
- Badan Pusat Statistik Kota Palu. (2025). *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penegeluaran Kota Palu 2022-2024*. Palu: © Badan Pusat Statistik Kota Palu.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah . (2024, November 15). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024*. Retrieved from sulteng.bps.go.id: <https://sulteng.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/15/1306/indeks-pembangunan-manusia--ipm--sulawesi-tengah-tahun-2024-mencapai-72-24.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. (2024, November 15). (*Metode Baru*) *Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota (Tahun)*, 2024. Retrieved from sulteng.bps.go.id: <https://sulteng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMwlzI=/metode-baru--rata-rata-lama-sekolah-menurut-kabupaten-kota.html>

Badan pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. (2024, November 15). (*Metode Baru*) *Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Menurut Kabupaten/Kota (Tahun)*, 2024. Retrieved from sulteng.bps.go.id: <https://sulteng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDYjMg==/metode-baru--umur-harapan-hidup-saat-lahir--uhh--menurut-kabupaten-kota.html>

BPS Kota Palu. (2023). *Kota Palu Dalam Angka 2023*. Palu: ©BPS KOTA PALU/BPS-Statistics of Palu Municipality.

BPS Kota Palu. (2024). *Kota Palu Dalam Angka 2024*. Palu: ©BPS KOTA PALU/BPS-Statistics of Palu Municipality.

BPS Kota Palu. (2025). *Kota Palu Dalam Angka 2025*. Palu: ©BPS KOTA PALU/BPS-Statistics of Palu Municipality.

BPS Provinsi Sulawesi Tengah. (2025). *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2025*. Palu: ©BPS Provinsi Sulawesi Tengah/BPS-Statistics Sulawesi Tengah Province.



---

# Lampiran



## Lampiran 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palu, 2024

Kecamatan (1)	Ibukota Kecamatan (2)	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) (3)	Percentase terhadap Luas Kota (4)
Palu Barat	Lere	8,28	2,10
Tatanga	Pengawu	14,95	3,78
Ulujadi	Tipo	40,25	10,19
Palu Selatan	Birobuli Selatan	27,38	6,93
Palu Timur	Besusu Barat	7,71	1,95
Mantikulore	Talise	206,80	52,35
Palu Utara	Mamboro	29,94	7,58
Tawaeli	Lambara	59,75	15,12
<b>Kota Palu</b>		<b>395,06</b>	<b>100,00</b>

Sumber: *Kota Palu Dalam Angka, 2025*

**Lampiran 2 Rata-rata Suhu Udara, Curah Hujan dan Kelembaban Udara di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2024**

Bulan	Suhu Udara Rata-rata (°C)	Curah Hujan (mm)	Kelembaban Udara (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	28	113,2	78
Februari	28,4	9,0	75
Maret	28,8	37,8	75
April	29,1	49,5	75
Mei	28,5	156,5	81
Juni	27,5	105,3	84
Juli	27,5	104,7	82
Agustus	27,6	129,0	79
September	28,6	29,3	74
Oktober	28,6	33,2	76
Nopember	28,7	57,4	75
Desember	28,5	24,5	74

*Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Gofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu*

**Lampiran 3 Jumlah ASN Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Palu, 2023 dan 2024 (Orang)**

Tingkat Pendidikan (1)	2023		2024	
	(2)	(3)		
Sampai dengan SD	7		6	
SMP/Sederajat	19		15	
SMA/Sederajat	809		759	
Diploma I, II/Akta I, II	162		142	
Diploma III/AKta III/Sarjana Muda	806		1.055	
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3.689		4.666	

*Sumber: Kota palu Dalam Angka, 2025*





SENSUS  
EKONOMI  
2026

BerAKHLAK<sup>®</sup>

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga  
#melayani  
#bangsa

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PALU**

Jl. Baruga No. 19 Palu, Sulawesi Tengah  
Telp. (0451) 422066

Email: bps7271@bps.go.id, Website: <http://palukota.bps.go.id>

ISSN 2354-7375



9 772354 737000